

# Peran Komunitas Vespa Scoots. ID Palembang dalam Menjaga Solidaritas

Arinaldo Jefry<sup>1</sup>, Fifi Hasmawati<sup>2</sup> dan Muslimin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [arinaldojefrie@gmail.com](mailto:arinaldojefrie@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [fifihasmir@gmail.com](mailto:fifihasmir@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [muslimin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muslimin_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Peran Komunitas Vespa Scoots.id Palembang Dalam Menjaga Solidaritas”. Vespa adalah sebuah kendaraan yang mempunyai daya tarik tersendiri dari bentuk dan tampilannya yang khas. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin moderen Vespa menjadi kendaraan yang cukup di minati walau perkembangan transportasi semakin maju tidak membuat kendaraan Vespa ketinggalan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi kelompok pada Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam menjaga solidaritas. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori berpikir kelompok (groupthink theory). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kelompok Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam menjaga solidaritas sangatlah tinggi, hal tersebut karena adanya kohesivitas yang tinggi dalam komunitas, adanya rasa kekeluargaan dalam menyelesaikan masalah, dan adanya pengambilan keputusan secara kompleks. Komunikasi kelompok di komunitas Vespa Scoots.id Palembang termasuk komunikasi kelompok kecil. Solidaritas yang dibangun Komunitas Vespa Scoots.id Palembang adalah solidaritas mekanik. Kesimpulan Komunitas Vespa Scoots.id Palembang sangat memiliki solidaritas yang tinggi dan proses komunikasi kelompok yang dibangun komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam mempertahankan solidaritas adalah ketua, pengurus dan anggota dapat berkomunikasi serta dapat saling memberikan ide-ide, pendapat, dan masukan untuk komunitas.

**Kata Kunci:** Komunikasi Kelompok, Komunitas Vespa, Teori Berpikir Kelompok.

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.194>

\*Correspondensi: Arinaldo Jefry, Fifi Hasmawati dan Muslimin  
Email: [arinaldojefrie@gmail.com](mailto:arinaldojefrie@gmail.com)  
[fifihasmir@gmail.com](mailto:fifihasmir@gmail.com)  
[muslimin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muslimin_uin@radenfatah.ac.id)

Received: 01-04-2024  
Accepted: 03-04-2024  
Published: 08-04-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/>

**Abstract:** This research is entitled “The Role of the Vespa Scoots.id Palembang Community in Maintaining Solidarity”. Vespa is a vehicle that has its own charm due to its distinctive shape and appearance. As the times progress and become more modern, the Vespa has become a vehicle that is quite popular, although the development of increasingly advanced transportation does not make the Vespa vehicle obsolete. This research aims to determine group communication in the Vespa Scoots.id Palembang Community in maintaining solidarity. The research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews and documentation. In this research, groupthink theory is used. The research results show that the communication between the Vespa Scoots.id Palembang Community group in maintaining solidarity is very high, this is because there is high cohesiveness in the community, there is a sense of family in solving problems, and there is complex decision making. Group communication in the Vespa Scoots.id Palembang community includes small group communication. The solidarity built by the Vespa Scoots.id Palembang Community is mechanical solidarity. Conclusion The Vespa Scoots.id Palembang community has very high solidarity and the group communication process built by the Vespa Scoots.id Palembang community in maintaining solidarity is that the chairman, administrators and members can communicate and can provide each other with ideas, opinions and input for the community.

4.0/).

**Keywords :** *Group Communication, Groupthink Theory, Vespa Community.*

---

## **Pendahuluan**

Vespa adalah sebuah kendaraan yang memiliki daya tarik tersendiri dari bentuk dan tampilannya yang khas. Vespa juga memiliki salah satu inspirasi bagi perkembangan teknologi transportasi darat pada era modern. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin moderen Vespa menjadi kendaraan yang cukup banyak diminati walau perkembangan transportasi semakin maju tidak membuat kendaraan Vespa ketinggalan zaman.

Pengguna motor Vespa mempunyai keinginan yang kuat untuk berinteraksi antar sesama pecinta Vespa, komunitas tersebut saling memiliki rasa kepedulian sesama pengendara Vespa. Di Indonesia Vespa masuk pada tahun 1960-an (Fransisca Sherly, et al., 2021:3), Vespa tidak hanya menjadi kendaraan transportasi melainkan telah berkembang menjadi benda sosial dan gaya hidup.

Perkembangan transportasi kendaraan saat ini, banyak orang menganggap Vespa sebagai kendaraan tua dan ketinggalan zaman, karena dengan adanya perkembangan teknologi kendaraan sekarang, banyak sekali orang-orang mempunyai transportasi yang sangat canggih dan sangat keren. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa barang antik yang berkembang pada zaman dahulu kini berkembang lagi di zaman sekarang, yaitu Vespa Klasik (Sabrina Zulva). Vespa tetap menjadi kendaraan yang banyak diminati oleh kalangan muda maupun tua karena Vespa memiliki keidentikan tersendiri.

Munculnya komunitas Vespa didasari pada persamaan kecintaan terhadap motor Vespa. Selain itu, ada rasa keinginan yang kuat untuk berinteraksi atas rasa memiliki dan kebanggaan pada sebuah sepeda motor. Komunitas ini terbentuk oleh kehidupan bersama yang mana para anggotanya terikat oleh adanya hubungan yang kuat sesama pengguna Vespa.

Pengguna Vespa memiliki slogan yang sering kali kita dengar yaitu "Semua Vespa itu Bersaudara". Maksudnya adalah semua pengguna Vespa di manapun mereka berada adalah saudara. Entah mereka berasal dari keluarga kaya atau miskin, berasal dari daerah manapun, dari Sabang sampai Merauke, tanpa memandang perbedaan usia, jenis kelamin, warna kulit, penampilan, pendidikan, bahasa, ras, suku dan sebagainya. Asalkan Vespa semua dianggap sebagai saudara (Andrianto, 2023: 64).

Komunitas Vespa adalah sekumpulan orang yang bergabung menjadi satu karena adanya kesamaan dalam hobi, kegemaran mengkoleksi dan mengendarai motor Vespa. Berbeda dengan komunitas motor lain yang sangat menunjukkan kemewahannya, di dalam komunitas Vespa mereka tidak mengenal status sosial, tua, muda, pengangguran, pengusaha, pekerja, semua menjadi satu,

sehingga memiliki nilai kebersamaan yang sangat tinggi. Kebersamaan pengguna Vespa sering sekali kita melihat mereka mengadakan perkumpulan, membantu pengguna Vespa lain yang sedang mogok di pinggir jalan meskipun mereka tidak saling mengenal sebelumnya. Kebiasaan inilah yang membuat Vespa banyak diminati, seperti semboyan yang sering disapa anak Vespa "Satu Vespa Sejuta Saudara" (Eka Sakti, 2021:311).

Mengendarai Vespa bersama pengguna Vespa lainnya dapat menciptakan hubungan yang baik tanpa harus meminta atau memaksa mereka, seperti komunitas Vespa. Komunitas Vespa dan pengguna Vespa sudah terbiasa dengan rasa solidaritas yang tinggi. Rasa solidaritas tersebut muncul dari masing-masing individu, meskipun sebelumnya mereka tidak saling mengenal. Hubungan yang baik antar sesama pengguna Vespa dimulai dengan komunikasi yang baik, mulai dari bertukar informasi mengenai Vespa, melakukan jalan-jalan bersama, berkumpul bersama, dan memiliki rasa minat dan semangat yang sama untuk membentuk persaudaraan dalam komunitas.

Kebersamaan dan komunikasi yang dilakukan komunitas Vespa telah menciptakan rangkaian hubungan yang baik diantara para anggota komunitas Vespa. Hal tersebut telah dapat menghasilkan rasa solidaritas yang sangat tinggi dan rasa solidaritas muncul dengan sendirinya dari setiap anggota. Para anggota Vespa sangat menghargai sesama pengguna Vespa lain dan terciptanya rasa keutuhan dengan tolong menolong. Rasa solidaritas antar sesama pecinta Vespa dapat terasa semakin menguat melalui adanya kesamaan hobi di dalam komunitas. Para anggota Vespa sangat mengetahui bagaimana rasa suka dan duka memiliki sebuah motor Vespa sehingga ketika ada yang melihat pengendara Vespa lain sedang mengalami mogok maka secara spontan akan berhenti untuk membantunya.

Pengguna dan penggemar Vespa di Indonesia sangat banyak, termasuk di Kota Palembang. Banyak sekali yang menggunakan alat transportasi Vespa mulai dari kalangan anak muda bahkan orang tua yang masih menggunakan Vespa sebagai alat transportasi kendaraan sehari-hari, baik itu pergi ke sekolah, tempat kerja, maupun berkeliling kota. Salah satu komunitas Vespa yang sangat terkenal di Palembang adalah Scoots.id Palembang, komunitas yang memiliki pengikut

3.032 di akun Instagram nya seringkali mengadakan perkumpulan dan kegiatan setiap minggu nya untuk menjaga solidaritas sesama pengguna dan penggemar motor Vespa.

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada komunikasi kelompok yang dibangun oleh komunitas Vespa untuk menjaga solidaritas antar anggota kelompok. Solidaritas adalah hubungan antar individu dan kelompok yang melandasi keterikatan bersama dalam hidup terhadap nilai-nilai moral dan keyakinan yang ada dalam masyarakat (Yanus Purwansyah, 2023: 47). Solidaritas adalah suatu kondisi antar individu atau kelompok yang didasari oleh perasaan dan keyakinan yang dimiliki bersama satu sama lain dan diperkuat oleh pengalaman emosional dan solidaritas yang muncul dari individu dan kelompok tersebut.

Untuk mengetahui komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam menjaga solidaritas maka diperlukan teori pemikiran kelompok (Groupthink Theory). Menurut Rachmat

“teori pemikiran kelompok adalah sebuah proses pengambilan keputusan yang terjadi pada kelompok yang sangat kohesif, dimana anggota-anggotanya berusaha mempertahankan konsensus (kebutuhan untuk sepakat) kelompok sehingga kemampuan kritisnya menjadi tidak efektif lagi.” (Rudi Fardian Adriansyah, 2017: 13).

## Metode

Menurut Creswell, metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat. Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2020: 2).

Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris adalah cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh panca indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis adalah proses yang dilakukan penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (*ibid*).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan pendekatannya menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Zuchri Abdussamad, 2021: 30).

Metode penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural atau alamiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individu atau kelompok (Sugiyono, 2020: 416). Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Komunitas Vespa Scoots.id Palembang di Jalan Jaksa Agung R. Soeprapto No. 26, 26 Ilir D.I, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30136

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang sesuai dengan metode penelitian dan diuraikan secara deskriptif. Maka dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Komunitas Vespa Scoots.id Palembang adalah mengenai komunikasi kelompok Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam menjaga solidaritas. Berdasarkan kebutuhan informasi penelitian, informan di bagi menjadi dua yaitu, informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Muhammad Edi Putra selaku ketua Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dan informan pendukung adalah dua anggota komunitas Vespa Scoots.id Palembang yaitu Yudi dan Liza.

1. Kekompakan Dalam Komunitas Vespa Scoots.id Palembang

Dalam teori groupthink asumsi pertama dalam berpikir kelompok adalah adanya kondisi dalam kelompok yang mendorong solidaritas yang tinggi, di mana kondisi tersebut menyebabkan tingkat kekompakan yang tinggi. Komunitas Vespa Scoots.id Palembang membangun rasa kompak dan mempunyai dorongan yang kuat disebabkan mereka mempunyai hobi yang sama yaitu mengendarai Vespa. Karena seperti jargon yang mereka "Satu Vespa Sejuta Saudara".

Berawal dari hanya mengendarai Vespa dan sering mengadakan pertemuan bagi mereka vespa tidak hanya dapat meningkatkan rasa solidaritas dalam komunitas saja, bahkan dapat membangun rasa persaudaraan antar pengguna Vespa dengan begitu tali silaturahmi tetap berjalan dengan baik, seperti yang dikatakan oleh Yudi selaku anggota komunitas Vespa Scoots.id Palembang, yang mengatakan faktor yang mendorong solidaritas scoots.id ialah dari kendaraan itu sendiri, karena langkahnya Vespa sejak tahun 60-an dan Vespa juga diidentikkan dengan mogok. Maka dari mogok tersebut timbullah rasa solidaritas yaitu saling membantu di jalan.

Kekompakan yang dibangun juga melalui kecintaan dan minat terhadap vespa dengan begitu kecintaan mereka terhadap vespa dan memiliki minat yang sama menjadi dasar yang kuat untuk menghubungkan antara anggota komunitas Vespa Scoots.id Palembang. Muhammad Edi selaku ketua sangat antusias terhadap Vespa, sebab Vespa itu dapat menghubungkan seseorang yang belum kenal sama sekali menjadi kenal bahkan sampai keakraban. Dalam komunitas Scoots.id ini berkendara vespa menghubungkan antar anggota bahwa mereka adalah bagian dari persaudaraan yang mereka ciptakan karena sama-sama memiliki hobi dan minat yang sama dengan begitu kekompakan terus meningkat.

Berkendara dengan Vespa juga sering mengalami mogok di jalan, Liza selaku anggota Scoots Ladies Komunitas Vespa Scoots.id Palembang memberikan penjelasan bahwa pengendara Vespa yang mogok di jalan tidak perlu khawatir karena pasti ada saja yang membantu menolong, baik itu pengguna Vespa lain atau bahwa kendaraan motor lain turut membantu. Nah di komunitas Vespa Scoots.id ketika ada yang mogok di jalan maka sampaikan saja di pesan WhatsApp, nanti beberapa anggota akan merespon untuk menanyakan keberadaan lokasi, dengan begitu bantuan dari anggota komunitas sendiripun turut serta siap membantu ketika mengalami kendala di jalan. Melihat pernyataan tersebut ternyata kekompakan komunitas Vespa Scoots.id Palembang sangatlah tinggi, mereka tetap saling membantu walau ketika sedang tidak bersama, di luar perkumpulan pun mereka tetap siap untuk saling membantu antar sesama pengguna Vespa.

Berikut kutipan wawancara dengan Muhammad Edi selaku ketua Komunitas Scoots.id Palembang:

"Salah satu faktor yang mendorong kami solidaritas itu dari Vespa, karena Vespa ini walaupun kendaraannya sudah tua, tetap saja rasa persaudaraannya ketika mengendarai di jalan itu terasa, karena sama- sama hobi dan minat yang sama dengan vespa jadi hubungan kami sangat erat"(Muhammad Edi Putra, wawancara 2 november 2023).

Berikut kutipan wawancara dengan Yudi selaku anggota Komunitas Vespa Scoots.id Palembang:

“Karena Vespa solidaritas kami itu terbangun, karena langkahnya Vespa yang dibuat tahun 60-an sehingga ada keidentikan sendiri yaitu mogok di jalan. Dari mogok itu ada rasa untuk saling membantu ketika ada pengguna Vespa mogok” (Yudi, wawancara 2 november 2023)

Berikut kutipan wawancara dengan Liza selaku anggota Komunitas Scoots.id Palembang: “Mogok di jalan tidak perlu khawatir karena pasti ada saja yang membantu menolong kita baik itu pengguna Vespa lain atau bahwa kendaraan motor lain turut membantu. Nah di komunitas Vespa Scoots.id ketika ada yang mogok di jalan maka sampaikan saja di pesan WhatsApp, nanti beberapa anggota akan merespon untuk menanyakan keberadaan lokasi, dengan begitu bantuan dari anggota komunitas sendiripun turut serta siap membantu ketika mengalami kendala di jalan” (Liza, wawancara 2 november 2023).

## 2. Pemecahan Masalah Dalam Komunitas Vespa Scoots.id Palembang

Asumsi kedua adalah pemecahan masalah ialah pemecahan masalah kelompok merupakan suatu proses yang terpadu. Dalam komunitas Vespa Scoots.id Palembang pemecahan masalah menggunakan musyawarah dimana Pengurus dan Anggota melakukan diskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Pemungutan suarapun menjadi bagian terpenting dalam pemecahan masalah Edi sebagai ketua komunitas selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan tujuan untuk menjaga kekompakan dalam kelompok dan juga keeratan antar anggota. Liza selaku anggota scoots ladies Komunitas Vespa Scoots.id Palembang tidak terlalu memikirkan permasalahan dalam komunitas, ia bergabung ke komunitas untuk menambah relasi pertemanan dan juga dalam komunitas Liza hanya mengikuti saja kegiatan atau arahan dari komunitas. Selama Liza menjadi anggota Komunitas Scoots.id juga tidak ada permasalahan yang terlalu serius karena anggota komunitas sangat erat ikatannya. Begitupun yang disampaikan oleh Yudi bahwa komunitas Scoots.id ini lebih mementingkan musyawarah, mungkin perbedaan yang terjadi dari segi minat masing-masing tapi untuk pemecahan masalah di komunitas Scoots.id sangat terpadu atau lebih mengikuti kekompakan yang dibangun komunitas.

Berikut hasil wawancara dengan Edi:

“Kami dalam melakukan pemecahan suatu masalah dengan musyawarah tujuannya membangun rasa persaudaraan yang kami ciptakan, perbedaan dalam kelompok itu menjadi hal wajar, tapi perbedaan yang terjadi tidaklah membuat anggota kelompok mengalami kericuhan, karena apapun kesepakatan yang diputuskan adalah kesepakatan yang terbaik” (Edi Putra, wawancara 2 november 2023).

Berikut hasil wawancara dengan Liza:

“Saya selaku anggota tidak terlalu memikirkan permasalahan yang ada, bergabung dalam komunitas ini hanya untuk menambah relasi dan pertemanan saja, kebetulan saya suka Vespa juga dari teman yang sudah duluan bergabung di komunitas, selama saya bergabung tidak ada permasalahan yang besar, karena kedekatan hubungan kami” (Liza, wawancara 2 november 2023).

Berikut hasil wawancara dengan Yudi”

“Kami selalu musyawarah dalam menyelesaikan masalah, tetapi saya mengikuti keputusan yang dibuat secara bersama, perbedaannya mungkin dari segi minat atau hobi lain” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

3. Pengambilan Keputusan Kelompok Dalam Komunitas Vespa Scoots.id Palembang  
Asumsi ketiga pengambilan keputusan oleh kelompok sering kali bersifat kompleks. Dalam Komunitas Scoots.id Palembang pengambilan keputusan yang terjadi dengan cara pemungutan suara terbanyak, tetapi ada juga sebagian anggota yang hanya mengikuti keputusan yang kompleks, seperti halnya yang dijelaskan Liza bahwa ia mengikuti saja apa yang dikatakan oleh pengurus atau ketua, karena menurut Liza menganggap keputusan mereka adalah keputusan yang terbaik sehingga Liza tidak perlu ambil pusing mengenai keputusan yang disepakati, akan tetapi secara kompleksnya melalui musyawarah kelompok.

Musyawarah yang terjadi dalam komunitas Scoots.id ini lebih mementingkan persaudaraan dimana keputusan yang mereka buat adalah keputusan yang terbaik sehingga keputusan apapun yang diambil bagi mereka adalah keputusan bersama. Adapun dikatakan Yudi apapun kegiatan yang akan dilaksanakan maka pengambilan keputusan yang diambil melalui musyawarah.

Berikut kutipan wawancara dengan Liza:

“Saya selalu mengikut keputusan yang diputuskan oleh ketua, karena keputusan ketua bagi saya keputusan terbaik yang ditetapkan, dan saya juga tidak ambil pusing, tetapi selalu dimusyawarahkan” (Liza, wawancara 2 november 2023).

Berikut kutipan wawancara dengan Yudi:

“Selalu musyawarah, walaupun terkadang ada perbedaan pendapat, selagi keputusan itu baik, ya saya jalani, jadi tetap awalnya musyawarah bersama” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Adapun kondisi dimana terjadinya berpikir kelompok yang disebutkan oleh Wes & Turner ada tiga yaitu adanya kohesivitas yang sangat tinggi dari kelompok, faktor struktural, dan adanya tekanan kelompok.

a. Adanya kohesivitas yang sangat tinggi dari kelompok

Pada kelompok yang tingkat kekompakannya yang tinggi maka terjadi identifikasi bersama yang kuat sehingga membuat hubungan mereka sangat erat. Dalam Komunitas Vespa Scoots.id Palembang keterikatan yang terjadi adalah rasa persaudaraan yang tumbuh dari masing-masing anggota, karena seperti semboyan nya vespa “Satu Vespa Sejuta Saudara” jadi mereka sudah menganggap hubungan yang terjalin di dalam komunitas ini seperti layaknya saudara atau keluarga. Muhammad Edi selaku ketua juga menjelaskan persaudaraan yang tercipta antar anggota membuat kekompakan yang tinggi dan rasa persaudaraan yang erat. Jadi ketika diantar mereka yang perlu bantuan maka mereka pun saling tolong menolong.

Yudi dan Liza pun mengatakan hal yang sama, keterikatan yang terjadi dalam Komunitas Scoots.id Palembang adanya tali persaudaraan bahkan mereka pun sudah menganggap seperti keluarga. Tidak hanya kendaraan saja mereka memiliki ikatan yang erat tetapi ada pula ikatan bisnis yang masing-masing dari mereka jalankan bersama.

Berikut kutipan wawancara dengan Edi:

“Dari Vespa membuat kami terbangun atau mempunyai rasa persaudaraan, karena semboyannya anak vespa itu ‘satu vespa sejuta saudara’ jadi dimanapun kamu selagi kamu memakai vespa itu dianggap saudara ” (Edi Putra, wawancara 2 november 2023).

Berikut wawancara dengan Yudi:

“Bagi saya Vespa itu yang membangun rasa persaudaraan, jadi ketika kami mempunyai hubungan ternyata tidak hanya dibidang Vespa saja tetapi dari bidang bisnis pun kami bekerja sama, bahkan terkadang sharing mengenai bisnis masing-masing” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Berikut wawancara dengan Liza:

“Saya di komunitas merasa ada keeratan hubungan, dimana ketika kita perlu bantuan pasti ditolong terutama ada kendala dijalan, pasti ada aja anggota kelompok yang bersedia membantu saat lokasinya berdekatan” (Liza, wawancara 2 november 2023).

#### b. Faktor Struktural

Janis mengatakan bahwa struktural atau kesalahan dapat mempromosikan terjadinya groupthink. Dalam faktor struktural ini terdapat tiga faktor yaitu sebagai berikut:

1) group insulation adalah mengacu pada kelompok yang tidak terpengaruh oleh dunia luar. Dimana suatu kelompok tidak terpengaruh dari pihak luar, mereka tetap dengan pendirian yang dibangun dalam suatu kelompok.

Komunitas Scoots.id Palembang sangat tidak terpengaruh dengan opini negatif yang terkadang menjelekan komunitas mereka, sehingga citra positif yang terus ingin mereka bangun tetap terjaga, sesuai dengan semboyan Vespa “Satu Vespa Punya Cerita”. Hal itu dikatakan Muhammad Edi selaku ketua komunitas Vespa Scoots.id yang menjelaskan bahwa mereka tidak terpengaruh oleh pihak lain yang terkadang ada saja yang menjelekan komunitas, tetapi mereka selalu menjaga satu sama lain. Tidak hanya ketua saja tetapi Yudi dan Liza selaku anggota selalu menjaga keutuhan kelompok, sehingga opini atau argumen dari luar tidak terlalu dipedulikan kecuali opini dan argumen tersebut berupa hal positif mengenai komunitas.

Berikut kutipan wawancara dengan Edi:

“Terkadang ada juga yang pernah menggiring opini jelek terhadap komunitas kami, itu dari orang luar yang mana dulu pernah bergabung di dalam komunitas kami, tetapi semua itu ya sudah kami biarkan saja”(Edi, wawancara 2 november 2023).

Berikut kutipan wawancara dengan Yudi:

“Kami selalu menjaga komunikasi dengan baik antar anggota, walaupun ada opini dari luar yang kurang mengenakan ya kami berusaha menutupinya, sehingga keutuhan kelompok tetap terjaga, kecuali opini positif kami bersyukur karena komunitas kami dipandang baik di kalangan komunitas Vespa” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Berikut kutipan wawancara dengan Liza:

“Bagi saya, saya tidak peduli dengan opini dari orang yang terkadang ada juga mengatakan bahwa anak vespa itu kurang baik di beberapa pandangan orang, tetapi setelah saya masuk komunitas ternyata tidak seperti itu, di dalam komunitas kami juga selalu melakukan kegiatan yang positif, sehingga kami menunjukkan citra baik di pandangan masyarakat” (Liza, wawancara 2 november 2023).

2) Lack of impartial leadership mengacu pada anggota kelompok yang memimpin orang yang memiliki keterkaitan yang menempatkan agenda pribadi mereka terlebih dahulu. Edi selaku ketua Komunitas Scoots.id terkadang mementingkan agenda pribadi terlebih dahulu ketika sekumpulan anggota sedang mengadakan perkumpulan tetapi setelah agenda pribadi selesai maka ia langsung menyusul ke tempat perkumpulan yang diadakan.

Berikut kutipan wawancara dengan Edi:

“Ketika kami sedang melakukan sebuah perkumpulan di suatu tempat, terkadang saya mementingkan urusan pribadi dulu, tapi setelah urusan pribadi tersebut selesai dan perkumpulan masih ada, saya menyusul ke lokasi untuk ikut berkumpul” (Edi, wawancara 2 november 2023).

3) Lack of decision-making procedures yaitu kesalahan dalam memberikan norma-norma untuk menyelesaikan isu kelompok dan kesamaan dari anggota kelompok, Pertama, beberapa kelompok telah mendirikan berbagai norma untuk mengevaluasi beberapa masalah yang dapat mendorong groupthink. Kedua kegagalan homogenitas dari latar belakang anggota. Janis mengatakan bahwa lack of disparity dalam latar belakang sosial dan ideologi anggota dari kelompok yang kohesif setuju pada usulan apapun yang diajukan oleh seorang pemimpin.

Anggota komunitas Vespa Scoots.id Palembang ketika ada perkumpulan dan menyelesaikan suatu persoalan terkadang anggotanya selalu mengikuti keputusan yang ditetapkan dari ketua, menurut mereka keputusan dari ketua ada keputusan yang terbaik sehingga mereka sebagai anggota tidak memperdebatkan keputusan tersebut karena mereka merasa sudah memiliki keterikatan satu sama lain.

Berikut kutipan wawancara dengan Yudi selaku anggota Scoots.id:

“Kami kalo menyelesaikan masalah itu musyawarah bersama, ketika ada yang mengusulkan ide atau saran diterima oleh ketua, tetapi saya sebagai anggota ikut saja arahan ketua, kalo itu menurut ketua terbaik ya saya jalankan.” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Berikut kutipan wawancara dengan Liza selaku anggota Scoots.id:

“Saya ketika ada rapat mengenai kegiatan, biasanya saya mengikuti saja arahan ketua, jadi saya itu tidak ambil pusing mengenai keputusan yang dibuat ketua.” (Liza, wawancara 2 november 2023).

c. Adanya tekanan kelompok

Kondisi dimana suatu kelompok terjadi adanya penekanan baik internal atau eksternal stress yang dapat menimbulkan groupthink. Ketika pembuat keputusan berada di bawah tekanan yang besar, apakah mereka dipaksakan oleh adanya kekuatan dari luar kelompok atau dalam kelompok maka mereka cenderung untuk terpecah. Ketika tekanan yang didapatkan dalam sebuah kelompok sangat besar, maka mereka umumnya menyatukan pemimpin mereka dan menegaskan kepercayaan mereka.

Komunitas Vespa Scoots.id Palembang ini, mereka tidak memiliki tekanan yang begitu besar di dalam komunitas, dari segitu keakraban dan rasa persaudaraan yang terbangun dalam komunitas tersebutlah yang membuat mereka ini menyatu. Jadi tekanan yang

terjadi di dalam komunitas ini dari rasa solidaritas masing-masing anggota, sehingga keputusan yang dibuat tidak lain untuk menjaga solidaritas komunitas.

Berikut kutipan wawancara Edi Ketua Komunitas Scoots.id:

“Kami dalam komunitas ini, sebenarnya tidak ada tekanan anggota harus ini itu, saya lebih menyuruh mereka lakukan apa yang baik untuk komunitas, kebetulan banyak anak muda juga yang bergabung dengan begitu mereka tidak merasa ada tekanan yang begitu membuat mereka stress, intinya keeratan hubungan.” (Edi Putra, wawancara 2 november 2023).

Berikut kutipan wawancara Yudi selaku anggota:

“Tekanan dalam komunitas gak ada selama saya bergabung, mungkin lebih kesamaan hobi, sama-sama suka vespa jadi membuat kami ya hubungannya sangat erat, termasuk keputusan yang dibuat pun, saya menilai itu yang terbaik selagi hal itu positif” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Berikut kutipan wawancara Liza selaku anggota:

“Rasa solidaritas sih yang membuat saya selalu menyetujui keputusan kelompok, karena saya sudah merasa kelompok ini cocok dengan saya maka tekanan itu tidak ada karena keakraban nya itu solid sekali” (Liza, wawancara 2 november 2023).

Komunitas Vespa Scoots.id Palembang selalu membangun solidaritas baik antar ketua dan anggota komunitas. Solidaritas tersebut dibangun untuk kepentingan bersama supaya hubungan antar anggota terus terjaga. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Edi Putra (Wavet) selaku ketua komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam wawancara:

“Saya sebagai ketua, berkomunikasi dengan anggota ialah dengan cara mengikuti tradisi anak muda sekarang, karena kebetulan anggota kami kebanyakan juga dari anak muda, dengan mengikuti gaya anak muda tersebutlah komunikasi kelompok ketua dengan anggota berjalan dengan baik, caranya ialah mengikuti trend sekarang, ketika anggota kami yang anak muda memberikan pendapat tentang pakai atau fashion, maka mau tidak mau saya sebagai ketua mengikuti kemauan fashion anak muda sekarang, bertujuan supaya ketua dan anggota bisa bergerak sama-sama” (Edi Putra, wawancara 2 november 2023).

Komunikasi yang dilakukan komunitas Vespa Scoots.id Palembang adalah komunikasi kelompok kecil. Komunikasi kelompok kecil adalah kelompok komunikasi yang dalam situasi terdapat kesempatan untuk memberikan tanggapan secara verbal atau dalam komunikasi komunikator dapat melakukan komunikasi antar pribadi dengan seorang anggota kelompok. Yang terjadi di komunitas Vespa Scoots.id Palembang ketua dapat berbicara secara langsung kepada anggotanya serta dapat menerima pendapat dari anggota dan memberikan umpan balik yang bersifat rasional.

Proses komunikasi yang terjadi dalam komunitas Vespa Scoots.id Palembang adalah antara pengurus dengan anggota dapat menjadi komunikator serta pesan yang disampaikan dapat berupa saling mengajak dalam mengadakan suatu kegiatan, dapat saling memberikan ide dan masukan. Jadi anggota dan pengurus komunitas selalu berkomunikasi dengan baik ketika ada ajakan untuk melakukan kegiatan. Seperti yang disampaikan oleh Yudi selaku anggota komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam wawancara:

“Dengan komunikasi yang sering dapat menjaga solidaritas, seperti ada ajakan di grub wa, ngopi yuk? ngopi, olahraga yuk? olahraga. Dan perdua minggu sekali sunmori, ketika menyampaikan pendapat dari anggota diterima dengan baik oleh pengurus komunitas.” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Adapun yang sampaikan oleh Muhammad Edi Putra (wavet) ketua komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam wawancara:

“Ketika ada yang kasih ide dari anggota, seperti ide buat mini gathering ketika touring maka kami ikutlah, dan media sosialpun saya serahkan ke anak muda karena mereka lebih tau dibanding kami.” (Edi Putra, wawancara 2 november 2023).

Komunikasi tersebutlah membuat komunikasi dalam komunitas menjadi efektif, yaitu komunikasi yang dapat menimbulkan semangat, mempengaruhi sikap serta meningkatkan hubungan sosial yang baik dalam komunitas. Demi menjaga keutuhan dan solidaritas kelompok, komunitas Vespa Scoots.id

Palembang sering sekali mengadakan kegiatan agar solidaritas kelompok tetap terjaga dan mempererat rasa solidaritas antar anggota kelompok. Dalam wawancara bersama Muhammad Edi Putra (wavet) ketua Komunitas Vespa Scoots.id Palembang mengatakan:

“Kami selalu mengadakan kegiatan perminggunya, seperti Sunmori dua minggu sekali, kadang olahraga lari pagi, main badminton dan bola juga. Karena sekarang lagi kabut asap, jadi kami jarang untuk olahraga lari pagi.” (Edi Putra, wawancara 2 november 2023).

Adapun yang disampaikan Liza selaku anggota Scoots Ladies Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam wawancara:

“Kalau untuk komunitas scoots.id sendiri di dalam komunitas itu seperti tidak ada tingkatan-tingkatan jadi kayak sama rata aja, tidak ada perbedaan antar anggota, biasanya sering mengadakan perkumpulan random aja, misalnya ada satu orang ngabarin di whatsapp “lagi makan disini” nanti tiba-tiba yang lain itu nyusul, gak harus di rencanain. Kalau untuk kegiatan rutin nya itu kita ada riding setiap hari minggu di dua kali dalam satu bulan, selain riding juga ada buka puasa bareng di bulan puasa dan ada juga kegiatan sosial juga misal bantu masjid atau ke panti asuhan” (Liza, wawancara 2 november 2023).

Kegiatan yang dilakukan komunitas Vespa Scoots.id Palembang tersebut bertujuan agar tetap terjaga solidaritas kelompok serta menimbulkan komunikasi yang baik antar anggota kelompok, seperti yang disampaikan oleh yudi selaku anggota komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam wawancara:

“Komunikasi, sering kumpul dan berkumpulnya itu bermanfaat, itulah isinya. Itulah kenapa kami (komunitas Scoots.id) bertahan dalam pertemanan ini. Paling kita ya digrub itu pagi-pagi, ngopi yuk? Ngopi. Terus misalkan weekendnya olahraga yuk? Olahraga. Perdua minggu sekali ada sunmori agenda wajib. Nah untuk yang nongkrong ngopi itu setiap pagi bahkan, setiap pagi kita sarapan bareng buat yang kerja diluar, rata-rata sebelum ke tempat usahanya kita sarapan bareng, ngobrol, itulah kita erat menjaga solidaritas” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Komunitas scoots.id Palembang selalu mengutamakan hubungan yang erat antar anggota di dalam komunitas. Permasalahan dan perbedaan dalam komunitas adalah hal yang sering dialami, komunitas Vespa Scoots. id Palembang menghadapi perbedaan dan

permasalahan selalu dengan musyawarah kelompok, seperti yang disampaikan yudi selaku anggota komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam wawancara:

“Karena sefrekuensi tadi, jadi kita itu tidak banyak berdebat soal pilihan, pilihan-pilihan pengurus dan ketua itu akan kita ikuti, karena kita sefrekuensi dan kita senangnya sama, untuk perbedaan itu paling perbedaan selera masing-masing atau hobi. Intinya lebih bermusyawarah” (Yudi, wawancara 2 november 2023).

Adapun juga yang disampaikan Liza selaku anggota scoots ladies komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam wawancara:

“Untuk komunitas ini lebih terbuka bermusyawarah, kalau misal gak mau kasih aja saran atau di sini aja, dan ketua kita itu pasti musyawarah lagi, ngambil hasil yang terbaik buat semua anggota, gak memaksakan kehendak, pasti didiskusikan dan diselesaikan sama-sama” (Liza, wawancara 2 november 2023).

Normal yang dibangun di dalam Komunitas Scoots.id Palembang sesuai dengan visi misi mereka dalam berkomunitas ialah mengubah citra scooteris Vespa yang baik di pandangan masyarakat dan lebih mengedepankan isu sosial dengan bakti sosial bersama. Seperti ketika mereka sedang riding atau turing yang mewajibkan anggotanya berpakaian yang safety, sopan, rapi dan nyaman. Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Muhammad Edi dalam wawancara bahwa terbentuknya komunitas Vespa Scoots.id salah satunya ingin mengubah pandangan masyarakat terhadap anak Vespa yang mana masyarakat memandang anak Vespa itu nakal dan tidak beraturan. Berikut kutipan wawancara dengan Muhammad Edi Putra selaku Ketua Komunitas Scoots.id Palembang:

“Kami dalam berkendara selalu mengutamakan safety, mulai berpakaian yang rapi, memakai sepatu, sopan dalam berkendara, karena kami ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa anak vespa itu tidak semuanya nakal akan tetapi ada juga yang baik, itupun sesuai dengan visi misinya komunitas ini”

Komunitas Vespa Scoots.id Palembang sangat memiliki solidaritas yang tinggi, terbukti komunitas tersebut mempunyai kohesivitas yang tinggi dari anggota komunitas tersebut, dalam teori groupthink kelompok yang mempunyai kekompakan yang tinggi akan selalu berusaha menjaga hubungan dan selalu berusaha menjaga keutuhan kelompoknya. Dalam komunitas Vespa Scoots.id baik ketua dan anggota memiliki keterikatan yang kuat dikarenakan mereka memiliki hobi yang sama sehingga hubungan yang mereka bangun dianggap seperti saudara bahkan keluarga.

Pemecahan masalah dalam komunitas Vespa Scoots.id Palembang juga sangat mengutamakan musyawarah bersama, musyawarah tersebut dibentuk untuk selalu menjaga keutuhan kelompok, keputusan apapun yang diberikan ketua adalah keputusan yang terbaik sehingga anggota dengan senang hati menjalankannya, karena menurut mereka perdebatan bukanlah jalan untuk menyelesaikan masalah akan tetapi dengan mengikuti arahan akan menjaga hubungan yang baik dalam komunitas.

Komunitas Vespa Scoots. Palembang selalu mengadakan pengambilan keputusan yang kompleks. Ketika musyawarah ketua menerima masukan serta ide yang diberikan anggota, akan tetapi keputusan yang diambil sering kali melalui voting atau persetujuan bersama, namun terkadang sebagian anggota hanya mengikuti keputusan yang di ambil

tersebut tanpa pertimbangan lain. Hal tersebut sebagai bentuk rasa solidaritas mereka terhadap komunitas.

Komunitas Vespa Scoots.id Palembang termasuk komunikasi kelompok kecil, baik ketua ataupun anggota dapat menjadi komunikator dalam menyampaikan pesan serta dapat memberikan tanggapan satu sama lain. Proses komunikasi yang terbentuk pada komunitas Vespa Scoots.id Palembang adalah ketua ataupun anggota dapat saling berkomunikasi satu sama lain, dimana mereka menggunakan sosial media sebagai alat menyampaikan pesan serta mengadakan pertemuan membuat perencanaan untuk bertemu melalui grub WhatsApp, dan adanya umpan balik satu sama lain seperti menyetujui ajakan perkumpulan.

Komunikasi kelompok merupakan interaksi yang berfungsi sebagai alat untuk berbagi komunikasi, menjaga diri, dan memecahkan permasalahan yang ada, yang dimana setiap anggota dapat memikat karakteristik pribadi anggota lainnya secara tepat. Komunikasi yang dilakukan komunitas Vespa Scoots.id Palembang membahas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan sharing mengenai bisnis masing-masing.

Komunitas Vespa Scoots.id Palembang memiliki sebuah struktur, yang terdiri dari ketua, pengurus dan anggota komunitas. Setiap struktur dalam Komunitas Vespa Scoots.id Palembang memiliki peran dan tugasnya masing-masing dalam komunitas. Pesan-pesan komunikasi dalam Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dapat disampaikan secara langsung melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh komunitas, seperti, sunmori, riding atau touring, nongkrong bareng serta kegiatan bakti sosial.

Para anggota Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan ketua dan pengurus komunitas dalam menyampaikan ide-ide maupun keluhan kesah terkait dengan komunitas. Hal ini dapat menjadi faktor yang mendukung agar komunitas dapat berkembang dan menjaga keutuhan kelompok karena setiap anggota dapat memberikan kontribusinya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dilihat kohesivitas kelompok Komunitas Vespa Scoots.id Palembang ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas dan peran masing-masing dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan komunitas, setiap anggota dapat melaksanakan tugas dan perannya dengan baik tanpa adanya tumpang tindih tanggung jawab dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas masing-masing.

Setiap kelompok sosial memiliki aturan-aturan atau norma yang harus di ikuti oleh seluruh anggota dalam kelompok sosial. Norma-norma komunitas pada dasarnya merupakan norma umum yang digunakan dalam komunitas. Norma kelompok pada Komunitas Vespa Scoots.id Palembang sesuai dengan Visi dan Misi komunitas, yaitu ingin mengubah citra anak vespa yang baik di pandangan masyarakat karena beberapa orang beranggapan anak vespa itu nakal, dengan permasalahan sosial tersebutlah Komunitas Vespa scoots.id Palembang menunjukkan bahwa tidak semua anak vespa itu nakal akan tetapi ada juga anak Vespa yang baik menjunjung tinggi sosialisasi.

Solidaritas yang dibangun komunitas Vespa Scoots.id Palembang adalah solidaritas mekanik. Solidaritas mekanik adalah solidaritas yang memiliki ikatan erat yang terjadi karena kesamaan aktivitas dan mempunyai rasa tanggung jawab yang sama. Solidaritas Komunitas Vespa Scoots.id Palembang seperti ketika ada anggota komunitas yang sedang

mengalami kendala dijalan atau mogok dijalan, maka salah satu anggota yang berdekatan dengan lokasi tersebut segera membantunya. Karena ada rasa tanggung jawab yang timbul dimasing-masing individu anggota untuk saling tolong menolong ketika sedang ada permasalahan.

Dalam menjaga solidaritas antar sesama anggota Komunitas Vespa Scoots.id Palembang sering sekali mengadakan pertemuan atau kegiatan-kegiatan yang positif, seperti adanya sunmori perdua minggu sekali, adanya kegiatan olahraga seperti lari pagi, badminton dan sepak bola, selain itu ada pula kegiatan bakti sosial seperti membantu pembangunan masjid, santunan anak yatim, bahkan di bulan Ramadhan ada kegiatan buka bersama dan bagi takjil. Hal tersebut dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga sesuai dengan visi misi komunitas Scoots.id yang ingin mengubah citra anak Vespa yang baik di pandangan masyarakat.

Komunitas Vespa Scoots.id Palembang tidak hanya menjaga solidaritas dalam komunitasnya saja, akan tetapi mereka juga menjaga solidaritas dengan pengguna Vespa lain yaitu dengan cara saling tegur sapa, karena slogan yang mereka tanamkan dalam berkendara yaitu "Satu Vespa Sejuta Saudara" yang artinya walaupun mereka tidak saling mengenal sebelumnya mereka menganggap bahwa semua pengguna Vespa itu adalah saudaranya. Jadi ketika mereka bertemu atau berpapasan dengan pengguna Vespa lainnya mereka wajib menyapa dengan cara melambaikan tangan atau membunyikan klakson Vespa mereka.

## Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Komunitas Vespa Scoots.id Palembang, Maka disimpulkan bahwa Komunitas Vespa Scoots.id Palembang sangat memiliki solidaritas yang tinggi, terbukti mereka selalu menjaga hubungan dan juga kekompakan yang begitu kuat sehingga hubungan yang tercipta seperti saudara bahkan keluarga, Pemecahan masalah yang terjadi di dalam komunitas mengutamakan musyawarah bersama sehingga tetap menjaga keutuhan kelompok, dan pengambilan keputusan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Proses komunikasi kelompok yang dibangun Komunitas Vespa Scoots.id Palembang dalam mempertahankan solidaritas adalah ketua, pengurus dan anggota dapat berkomunikasi serta dapat saling memberikan ide, pendapat, dan masukan untuk komunitas. Selain itu juga demi menjaga solidaritas dalam komunitas, Komunitas Vespa Scoots.id Palembang selalu mengadakan kegiatan rutin seperti, sunmori, riding atau touring, dan bakti sosial. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga tali silaturahmi antar anggota dan mempertahankan rasa solidaritas kelompok.

## Daftar Pustaka

- 
- Abdussamad, Z., & Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). 1st ed. Makassar: CV. Syakir Media.
- Agustin, S. M., & Program. (2014). Komunikasi Peer-Group Tentang Konsep Kekerasan Dan Bullying. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3).
- Anggi Erna Yani Siregar, N. Simatupang, & A. Sinulingga. (2021). Analisis Prestasi Atlet Di Perguruan Kei Shin Kan Karate-Do Sumatera Utara. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 07(02).
- Ardiansyah Prima, A. R. Fardiyani. (2017). Pemikiran Kelompok Dalam Komunitas Untuk Pengembangan Skill Anggota (Studi Pada Komunitas Instameet Di Bandar Lampung). *Jurnal MetaKom I*, No. 2.
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Estining Pamungkas, I. D. A. Nugraheni, & A. N. Rahmanto. (2019). Dominasi Groupthink Birokrasi Dan Ilusi Kohesivitas Pemangku Kepentingan Di Purbalingga. *INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*.
- F.V.I.A.Koagouw, I. Rumengan, & J. S. Kalangi. (2022). Pola Komunikasi Dalam Menjaga Kekompokkan Anggota Group Band Royal Worship Alfa Omega Manado. *Jurnal komunikasi universitas Sam Ratulangi*, 2(3).
- Gunadharma, G. S. (2023). Pola Komunikasi Komunitas Blues Malam Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok. *JOM Fisip*, 10.
- Indrasari, Y. (2020). Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatan Sempol (Ijen) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1).
- Jayanti, N. A. (2015). Komunikasi Kelompok 'Social Climber' Pada Kelompok Pergaulan Di Surabaya Townsquare (Sutos). *Jurnal E- Komunikasi*, 3(2).
- John Eric Kurniawan, D. R. Rahmayanti, & Y. P. Sriyanto. (2023). Pola Komunikasi Pada Chelsea Indonesia Suporter Club (CISC) Regional Jogja. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 2(1).
- Liubana, I. Winaldo, & Y. Setyanto. (2022). Analisis Peranan Dan Penggunaan Media Sosial Dalam Mengomunikasikan Informasi Di Komunitas 234SC Jakarta Utara. *Prologia*, 6(1).
- Maryo, S., Ramlan, & A. W.T. (2018). Pengenalan Sejarah Vespa Serta Meningkatkan Kecintaan Terhadap Vespa Melalui Buku Ilustrasi. *Jurnal Rekamakna Institut Teknologi Nasional*.

- 
- Milka, Z. P. P. (2023). Faktor Fenomena Groupthink Dalam Kelompok Masyarakat Rukun Tetangga Di Kelurahan Tangkiling Kota Palangka Raya. *Kaganga Komunika Journal Of Communication Science*, 05(01).
- Mingkid, C. H. Elfie, & E. Kalesaran. (2020). Efektivitas Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Komitmen Anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).
- Nurhanifah, M. Y. Halomoan Nasution, & Ardiansyah. (Sistem Komunikasi Kelompok. *Jurnal Guru Kita*, 6(2)).
- Syaiful Ardi, & J. Nofriyaldi. (2021). Konstruksi Makna Skuter Sebagai Identitas Sosial Pada Komunitas LSC (Langkisau Scooter Club). *fredy Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 1(2).
- Rahman Tanjung, Y. supriani. (2022). Manajemen Mutu Dalam Manajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1).
- Ramadan, A. Y., A. F. Widoyo, & M. Fatchurrohman. (2022). Strategi Komunikasi Komunitas Ngadem Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Al Qur'an Di Kelurahan Sumber Surakarta. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2).
- Respati, Y. A. Agung, & H. D. Waluyanto. (2021). Leap Community Engagement Pemberdayaan Komunitas Gambar Melalui Kegiatan Pameran Karya Online Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal DKV Adiwarna*, 01(1).
- Saidang, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Sherly Taju, F., & L. Agustine. (2021). Kajian Visual Iklan Media Cetak Otomotif Tahun 1960-1970. *DeKaVe*, 4(2).
- Siregar, Y. S., M. Darwis, R. Baroroh, & W. Andriyani. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(1).
- Sitinjak, A. R. (2013). Pola Komunikasi Public Relation Officer Dalam Mempertahankan Citra PT. Lion Air Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Acta Diurna*, 1(1).
- Situs Resmi Vespa Piaggio Indonesia. (<https://piaggio.co.id/en>). Diakses tanggal 24 Oktober 2023.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- 
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suratani Bangko, M. Setiawati, & M. Lona. (2021). Pola Komunikasi Kelompok Dalam Mempertahankan Eksistensi Group Band Element. *Gandiwa: Gagasan, Media dan Wacana*, 01(01).
- Surya, T. (2016). Komunikasi Kelompok Komunitas Enlightened Ingress Surabaya Dalam Program Fun Ingress Abstrak Pendahuluan Tinjauan Pustaka. *Jurnal E-Komunikasi*, 4.
- Syukurman, I., 2018. Reformasi Pertanian Dan Pergeseran Solidaritas Sosial Weha Rima Di Desa Sondosia Kabupaten Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(2).
- Vildayanti, R. A. Ayu. (2019). Analisis Strategi Brand Awareness (Top Of Mind, Brand Recall, Brand Recognition, Unaware Of Brand) Sepeda Motor Piaggio Vespa Di Jakarta. *Relasi Jurnal Ekonomi*, 15(1).
- Widiastuti, T. (2013). *Teori Komunikasi 2*. Jakarta: Universitas Bakrie.
- Yazid, R. Awza, & T. Puspita. (2016). Pola Komunikasi Kelompok 'Duta Lingkungan' Pada Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikas*, 7(2).